

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Gangguan jiwa menjadi masalah kesehatan yang serius karena jumlah penyakit yang terus menerus meningkat, termasuk skizofrenia yang mempengaruhi proses berpikir bagi penderitanya. Akibatnya penderita skizofrenia sulit berpikir jernih, kesulitan manajemen emosi dan kesulitan bersosialisasi dengan orang lain. Kondisi ini terjadi sesekali atau berlangsung dalam waktu yang lama (kronis). Skizofrenia juga ditandai dengan gangguan pada proses pikir dan juga disertai adanya ekspresi emosi yang tidak wajar. Waham menjadi keyakinan yang salah tetapi kuat dipertahankan dan tidak bisa digoyahkan. Menurut Kemenkes RI, 2018 menyatakan bahwa waham menjadi keyakinan klien yang tidak sesuai dengan kenyataan tetapi dipertahankan dan tidak dapat dirubah secara logis oleh orang lain.

Waham sendiri terbagi dalam lima jenis yaitu waham kebesaran, waham curiga, waham keagamaan, waham somatik, dan waham nihilistik. Gangguan proses pikir waham ini adalah gejala positif dari gejala skizofrenia dan biasanya orang yang memiliki gejala tersebut akan melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan jenis wahamnya, yaitu dengan memiliki rasa curiga yang tinggi terhadap diri sendiri maupun orang lain, merasa memiliki kekuasaan besar, merasa kekuatan yang luar biasa, jauh diatas manusia pada umumnya, merasa dirinya mempunyai penyakit yang sangat parah atau dapat menular ke orang lain, serta menganggap dirinya sudah meninggal (Ssutini & Yosep, 2019)

Prevalensi gangguan jiwa di seluruh dunia menurut data WHO, (World Health Organization) pada tahun 2019, terdapat 20 juta orang jiwa mengalami skizofrenia. Sedangkan di Indonesia prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia adalah 1,7 per 1000 penduduk atau sekitar 400.000 orang (Dewi dkk., 2019). Data dari 33 Rumah Sakit Jiwa (RSJ) yang ada di seluruh Indonesia menyebutkan hingga kini jumlah penderita gangguan jiwa berat mencapai 2,5 juta orang (Ramadhani, 2019). Prevalensi gangguan jiwa di Indonesia bervariasi

pada masing masing Provinsi. Pada hal ini, Jawa Timur menduduki peringkat keempat dengan prevalensi gangguan jiwa tertinggi yaitu dengan angka 2,2% penduduk (Kemenkes, 2019). Prevalensi gangguan proses pikir waham sebenarnya cenderung lebih tinggi, dikarenakan kurangnya wawasan dalam mencegah serta mencari bantuan dalam mengenali penyakit tersebut (Zukna & Lisisiwanti, 2017). Pada populasi umum gangguan proses pikir waham memiliki prevalensi sekitar 0,18%, sedangkan prevalensi pada rawat inap psikiatrik antara 1 dan 4%.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa orientasi realita dapat meningkatkan fungsi perilaku (Eriawan, 2019; Prakarsa & Millkhatun, 2020; Priasmoro, 2016). Pasien perlu dikembalikan pada realita bahwa hal-hal yang dikemukakan tidak berdasarkan fakta dan belum dapat diterima orang lain dengan tidak mendukung ataupun membantah waham. Tidak jarang dalam proses ini pasien mendapatkan konfrontasi dari lingkungan terkait pemikiran dan keyakinannya yang tidak realistis. Hal tersebut akan memicu agresifitas pasien waham. Reaksi agresif merupakan efek dari besarnya intensitas waham yang dialami pasien. Salah satu cara untuk mengontrol perilaku agresif dari pasien waham adalah dengan memberikan Asuhan Keperawatan Jiwa (Keliat, 2019).

Ny. W adalah pasien dengan waham kebesaran yang saat ini dirawat di UPT Rehabilitasi Bina Laras Pasuruan. Pasien mengatakan awalnya tidak tahu kronologi dirinya masuk ke rehabilitasi, hanya saja dirinya langsung dibawa ke UPT oleh ekuarganya. Namun berdasarkan sumber informasi dari pihak UPT yang menjadi faktor predisposisi pasien yakni mersa dirinya masih kecil dan berperilaku seperti anak kecil.

Berdasarkan kasus atau permasalahan tersebut penulis akhirnya melakukan asuhan keperawatan pada Ny. W sesuai dengan kondisi pasien yaitu Waham Kebesaran dengan pemberian intervensi yaitu standar pelaksanaan tindakan keperawatan (SPTK) waham. SPTK waham ini diharapkan mampu meningkatkan orientasi realita terhadap pasien Ny. W.

## 1.2 Perumusan masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan jiwa pada Ny. W menggunakan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (SPTK) 1-4 dengan gangguan proses pikir waham di UPT RSBL Pasuruan?

## 1.3 Tujuan penulisan

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk menganalisa asuhan keperawatan jiwa pada Ny. W (54<sup>th</sup>) dengan masalah gangguan proses pikir waham di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras (RSBL) Pasuruan.

### 2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian pada Ny. W (54<sup>th</sup>) dengan masalah kesehatan jiwa di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras (RSBL) Pasuruan.
- 2) Menegakkan diagnosa keperawatan yang diberikan pada Ny. W (54<sup>th</sup>) dengan masalah kesehatan jiwa di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras (RSBL) Pasuruan.
- 3) Mengetahui intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. W (54<sup>th</sup>) dengan masalah kesehatan jiwa di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras (RSBL) Pasuruan.
- 4) Mengetahui implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. W (54<sup>th</sup>) dengan masalah kesehatan jiwa di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras (RSBL) Pasuruan.
- 5) Melakukan evaluasi hasil implementasi yang telah dilakukan pada Ny. W (54<sup>th</sup>) dengan masalah kesehatan jiwa di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras (RSBL) Pasuruan.

## 1.4 Manfaat penulisan

### 1. Manfaat teoritis

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat memperkaya ilmu keperawatan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkait waham.

### 2. Manfaat Praktisi

#### 1) Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi bagi bidang keperawatan khususnya keperawatan jiwa dan bidang pendidikan sehingga menambah pengetahuan mahasiswa dalam penanganan gangguan proses pikir waham

2) Manfaat bagi Keperawatan

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan sebagai acuan untuk menjalankan asuhan keperawatan jiwa pada klien dengan gangguan proses pikir waham sehingga perawatan dapat dilakukan secara optimal

3) Manfaat bagi Pasien

Mendapatkan Asuhan Keperawatan dengan (Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan) SPTK pada klien dengan gangguan proses pikir waham

